

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang sudah dipaparkan, ditarik kesimpulan bahwa:

1. Hasil belajar siswa kelas XI TITL SMK Negeri 2 Doloksanggul pada mata pelajaran instalasi penerangan listrik yang diajarkan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek (PjBL) menunjukkan peningkatan yang signifikan. Nilai rerata pre-test siswa sebesar 48,51, sementara rerata post-test mendapati peningkatan, sebesar 81,75, dengan nilai tertinggi mencapai 96 dan nilai terendah 65.
2. Hasil belajar siswa kelas XI TITL SMK Negeri 2 Doloksanggul pada mata pelajaran IPL yang diajarkan dengan diterapkan model pembelajaran berbasis masalah (PBL) juga menunjukkan peningkatan. Nilai rerata pre-test sebesar 50,75, dan rata-rata post-test menjadi 76,60, dengan nilai tertinggi 93 dan nilai terendah 62.
3. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, ditemukan hasil belajar siswa di kelas eksperimen (PjBL) lebih tinggi, yaitu 81,75 dibandingkan kelas kontrol (PBL) dengan hasil belajar sebesar 76,60. Hasil ini menunjukkan bahwa model pembelajaran berbasis proyek (PjBL) berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas XI TITL SMK Negeri 2 Doloksanggul pada mata pelajaran instalasi penerangan listrik.

5.2 Implikasi

Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa model *PjBL* mencapai peningkatan hasil belajar siswa lebih tinggi dibandingkan dengan model *PBL* pada mata pelajaran instalasi penerangan listrik.

Penerapan model pembelajaran berbasis proyek (*PjBL*) dalam pembelajaran membuat pemahaman siswa tidak hanya secara teori, tetapi mendapatkan pengalaman langsung melalui pengerjaan proyek. Hal ini membuat siswa lebih mudah memahami materi, terampil dalam praktik, serta terbiasa bekerja sama. Pada pembelajaran instalasi penerangan listrik, guru bisa menjadikan model *PjBL* sebagai metode mengajar yang efektif, sehingga mendukung terciptanya lulusan SMK yang siap menghadapi dunia kerja.

Model pembelajaran berbasis masalah (*PBL*) juga memberikan keuntungan untuk melatih siswa bernalar dan memecahkan masalah. Namun, dalam konteks mata pelajaran kejuruan yang menekankan keterampilan praktik, penerapan model ini belum sepenuhnya mampu menggambarkan kemampuan siswa secara utuh. Oleh karena itu, model *PBL* bisa digunakan sebagai metode pendukung. Penerapannya perlu dikombinasikan dengan model pembelajaran lain, seperti model *PjBL* agar siswa tidak hanya menguasai teori, tetapi juga keterampilan praktek yang nyata.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil analisis data dan kesimpulannya penelitian, saran yang dapat dibagikan, yaitu:

1. Bagi guru, penerapan model pembelajaran berbasis proyek boleh menjadi alternatif yang dipilih pada pembelajaran Instalasi Penerangan Listrik, oleh karena model ini terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Bagi siswa, diharapkan agar lebih aktif berpartisipasi selama proses pembelajaran instalasi penerangan listrik.
3. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya perlu mengkaji lebih luas untuk melihat dampak penerapan model PjBL terhadap sikap, keterampilan dan motivasi belajar siswa.